



► **TRANSAKSI DIGITAL**

Kampoeng Ramadan Jogokariyan Pakai QRIS



Harian Jogja/Herlambang Jati Kusuma

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (*kedua dari kiri*) dan Direktur Utama (Dirut) BPD DIY, Santoso Rohmad (*kedua dari kanan*) mengenalkan QRIS di Pasar Sore Kampoeng Ramadan Jogokaryan, Mantrijeron, Sabtu (2/4).

JOGJA—Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Syariah terus menggaungkan penggunaan transaksi nontunai. Salah satunya adalah dengan mendukung pembayaran digital via QRIS di Pasar Sore Kampoeng Ramadan Jogokaryan, Mantrijeron.

Sekitar 270 usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menggelar dagangannya dan sebagian besar pedagang kuliner untuk menu buka puasa.

Direktur Utama (Dirut) BPD DIY, Santoso Rohmad mengatakan Pasar Sore Kampoeng Ramadan Jogokaryan ini melibatkan unsur masyarakat, UMKM. "Ini bentuk keberpihakan kami. Di sini konsentrasi kami adalah kebangkitan ekonomi berbasis masyarakat," ucap Santoso.

Santoso mengatakan dalam Pasar Sore Kampoeng Ramadan Jogokaryan kali ini, BPD DIY Syariah memberi kemudahan transaksi dengan QRIS. QRIS akan memudahkan transaksi baik pembeli maupun pedagang, karena cepat dan mudah, pedagang tidak perlu menyediakan uang kembalian. Uang langsung masuk ke rekening pedagang secara *real time*.

Pemimpin Cabang Syariah BPD DIY, Bambang Permana Hadi menambahkan adanya transaksi digital ini, memberi peluang pasar lebih luas. Untuk meramaikan Pasar Sore Kampoeng Ramadan Jogokaryan, Bank BPD DIY Syariah juga menggelar promo berupa *cashback* bagi pembeli yang bertransaksi secara digital

menggunakan Mobile Banking Bank BPD DIY.

Bagi UMKM yang membutuhkan tambahan modal, Bank BPD DIY Syariah membuka akses kepada para pedagang untuk menikmati produk pembiayaan Bank BPD DIY Syariah, di antaranya KUR Syariah dan Pembiayaan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (Pede) dengan angsuran yang ringan.

Potensi Umat

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan Masjid Jogokaryan menjadi model pengelolaan masjid yang bisa memakmurkan umat dan masyarakat sekitar. "Di samping membangun pusat peribadatan, kajian agama, juga mendukung pertumbuhan

ekonomi. Ini inspiratif sekali," ucap Heroe, Sabtu (2/4).

Selain menyambut baik hadirnya Pasar Sore Kampoeng Ramadan Jogokaryan di tahun ini, Heroe juga mengapresiasi dukungan BPD DIY Syariah. "Bersyukur BPD DIY Syariah membantu melaksanakan Pasar Sore Ramadan Jogokaryan, karena memfasilitasi dengan QRIS. Pembelian sekarang sudah bisa dengan gadget atau ponsel," kata Heroe.

Dia berharap BPD DIY Syariah terus menggandeng potensi umat di sekitar masjid, melalui fasilitasi pembiayaan, maupun promosi, marketing. "Keterlibatan BPD dapat memicu bangkitnya ekonomi, berbasis masjid, umat," ucapnya. (*Herlambang Jati Kusuma*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005